

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia terkadang perspektif berdasarkan peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.¹

Seperti yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang tidak berupa bentuk hitungan. Penelitian ini lebih menekankan pada proses yang melihat hubungan (interaksi) yang saling mempengaruhi. Penelitian ini untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Mengikuti Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 4 Kediri.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus, yakni merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.³

Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴

Karena itu kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting karena peneliti dapat menggali data secara menyeluruh dan mendalam. Dengan kehadiran peneliti, peneliti juga dapat mengumpulkan data yang bersangkutan dengan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Mengikuti Kegiatan Keagamaan di SMA

² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

³ Tim Revisi Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri Tahun 2009, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*" (Kediri: STAIN Kediri, 2011), 82.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 222.

Negeri 4 Kediri, menganalisisnya dan menyimpulkan atas apa yang dijadikan fokus penelitian yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi SMA Negeri 4 Kediri, pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada ketertarikan peneliti antara lain: upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mendisiplinkan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah umum. Selain itu juga berdasarkan:

1. Sejarah sekolah

SMAN 4 Kediri berdiri pada tahun 1982 dengan SK 0298/0/1582, 1 April 1982 yang diresmikan oleh Walikota Kediri, sekolah ini awalnya bertempat di Jl. Sersan Suharmaji yang terletak di pinggir jalan raya. Kemudian sekolah ini dialokasikan ke Jl. Sersan Suharmaji Gg IX No. 52 Kelurahan atau Desa Manisrenggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri yang dulunya adalah tempat pemakaman China dan dihibahkan untuk dibangun sekolah SMAN 4 Kediri memiliki jenjang Sekolah Standar Nasional (SSN) yang telah mendapatkan akreditasi A.

2. Profil Sekolah

Nama : SMA Negeri 4 Kediri

Alamat : Jl. Sersan Suharmaji Gg IX No. 52

NSS : 204056302022

NPSN : 20534365

Akreditasi : A

Kode Pos : 64112

Telepon : (0354) 688864

Visi : CAKAP BERMARTABAT

Misi :

- a. Melaksanakan program pengayaan dan pementapan dasar (PPKD) dan program intensifikasi belajar (Pijar). Sehingga potensi akademik setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang kemampuannya secara maksimal/optimal.
- c. Memantapkan kegiatan pengajian majelis Ta'lim Al-Amin, sehingga bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- d. Memantapkan latihan pramuka untuk menumbuhkan keunggulan jiwa patriot, berdisiplin tinggi, sehat fisik dan mental pada setiap siswa.
- e. Menumbuhkan pengayaan terhadap budaya dan seni daerah, sehingga muncul rasa bangga siswa sebagai bagian dari bangsa Indonesia.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

Tujuan :

- a. Terciptanya nilai ujian nasional mata pelajaran sesuai standar yang ditentukan BSNP
- b. Terciptanya suasana sekolah yang nyaman, aman, bersih, sehat, disiplin, tertib, dan sejahtera.
- c. Penerapan sistem komputerisasi dalam administrasi dan terciptanya administrasi sekolah yang memenuhi standar.
- d. Memperdayakan peran serta masyarakat, alumnus, dan lembaga swasta/negeri dalam pengembangan sekolah,
- e. Melatih anak-anak berpikir global dan terampil dalam melakukan pekerjaan.
- f. Menumbuhkembangkan sikap peran serta secara efektif dalam pelestarian lingkungan hidup.
- g. Memiliki kelompok peserta lomba mata pelajaran yang dapat mencapai (masuk) peringkat 10 besar.
- h. Memiliki pengurus organisasi pengajian majelis Ta'lim Al-Amin yang memiliki penguasaan bahasa Arab dan dasar-dasar ilmu Da'wah.
- i. Memiliki satuan pramuka yang sanggup dikirim ke jambore Dunia.
- j. Memiliki kelompok seni tari, karawitan, dan musik yang terlatih serta rutin menggelar pementasan di sekolah dan siap mengikuti festival seni daerah.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan tiga teknik yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yakni yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat baik dengan cara restruktur maupun semi struktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian.⁵

Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui kedisiplinan anak mengikuti kegiatan keagamaan, mengamati absensi siswa banyak yang aktif mengikuti kegiatan atau tidak, mengamati fasilitas kegiatan keagamaan serta mengamati upaya guru membentuk kedisiplinan siswa mengikuti kegiatan keagamaan secara langsung dan jelas peristiwa yang terdapat di lapangan. Dan memperoleh data atau informasi dengan mudah dan leluasa, memperoleh gambaran umum kondisi yang ada di SMA Negeri 4 Kediri

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang

⁵ John W. Creswell, *Research Design.*, 267.

diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, di mana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.⁶

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah bapak Halimi Mahfudz, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bapak Erfan Efendi, Bapak Hariyadi dan Ibu Erna Hambali selaku sebagai guru Pendidikan Agama Islam, serta empat orang siswa yaitu, Elok Nur Janah, Ari Rahmawan, Risatul Umah, Alfrida

Alat pengambilan data ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan peneliti tentang latar belakang obyek penelitian, kondisi riil di lapangan secara umum. Adapun rincian data yang akan diperoleh lewat teknik wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Mengikuti Kegiatan Keagamaan.
 - b. Pendukung dan Penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kedisiplinan siswa Mengikuti Kegiatan Ke
3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*Life histories*), cerita,

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Penggunaan teknik ini didasarkan kepada tiga hal penting yaitu:

- 1) Sumber-sumber ini tersedia dan murah.
- 2) Dokumen dan rekaman merupakan sumber informasi yang stabil, akurat dan dapat dianalisis kembali.
- 3) Dokumen merupakan sumber informasi yang kaya, yang secara kontekstual merupakan data yang relevan dan mendasar dalam konteksnya.

Dari teknik dokumentasi maka peneliti dapat mengambil dokumentasi berupa absensi siswa mengikuti kegiatan keagamaan, tata tertib kegiatan keagamaan, jurnal kegiatan keagamaan, foto-foto kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 4 Kediri.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 240.

mencari pola, model, tema, serta teori.⁸ Dalam hal ini penulis melakukan analisis data dengan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan.⁹

Maka dari itu penulis berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan sosiologis serta melaksanakan analisis dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain yakni:

1. Perpanjangan pengamatan, yakni peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak,

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), 45.

⁹ John W. Creswell, *Research Design.*, 274-275.

berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.
3. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada tiga triangulasi, yakni:
 - a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti dari satu sumber ke sumber lain yang akurat dan sesuai dengan yang diinginkan.
 - b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.
 - c. Triangulasi waktu dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda, maka

dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastiannya.

G. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan (menyusun proposal penelitian)

Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Wawancara dengan kepala sekolah.
- b) Wawancara dengan waka kesiswaan.
- c) Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam
- d) Wawancara dengan Siswa
- e) Wawancara dengan pihak yang relevan
- f) Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan.
- g) Menelaah teori-teori yang relevan.

2) Mengidentifikasi data

- 3) Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap Akhir Penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- 2) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai